

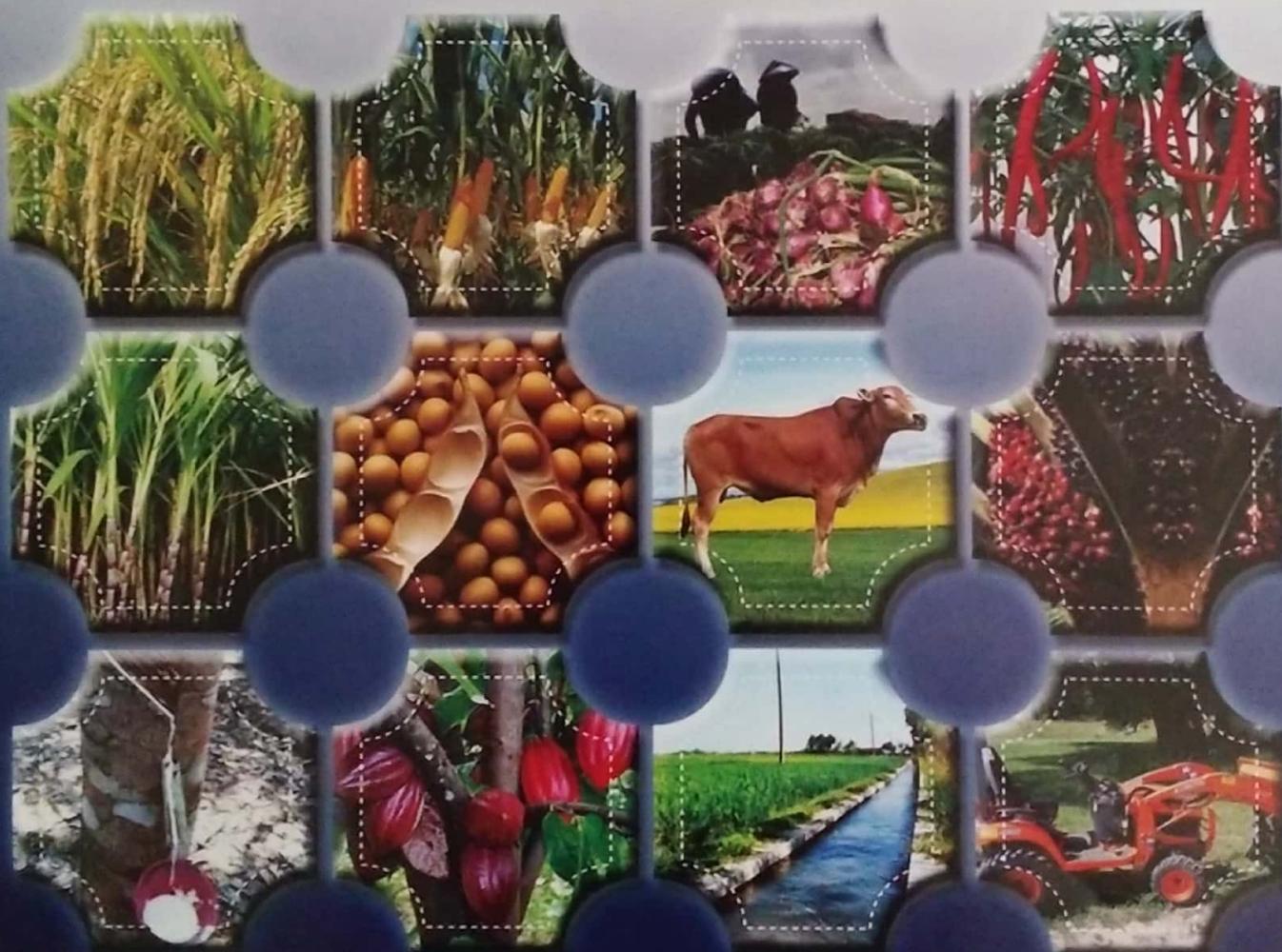


KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2022

SENIN, 14 FEBRUARI 2022
EDISI ; 00226548/GBP/II/2022

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Email : humas-ip@pertanian.go.id, Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SENIN, 14 FEBRUARI 2022

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN:

- Pemerintah Dorong Budidaya Padi Gogo (ID)..... 1
- Fadel Ajak Petani Budi Daya Jagung (RM)..... 2
- Awas, Krisis Kedelai (RM)..... 3

2. PERKEBUNAN :

- PPN IX Fokus Tingkatkan Produktivitas Karet dan Tebu (ID)..... 4
- Eksportir Cicil Kewajiban Penuhi Kebutuhan CPO Domestik (K)..... 5
- Kecipratan Berkah Kenaikan Harga CPO (KN)..... 6

3. KETHANANAN PANGAN :

- Minyak Goreng Rp 14 RLangka di Ibu Kota (MI)..... 7
- Distributor Harus Terima Pengembalian Minyak Goreng (MI)..... 8
- Siap-Siap, Harga Tahu-Tempe Bakal Melambung (MI)..... 9
- Kemendag Prediksi Kenaikan Harga Kedelai Hingga Mei 2022 (BI)..... 10
- Kenaikan Harga Kedelai Bebani Pelaku Usaha Tahu dan Tempe (SI)..... 11
- Tahu-Tempe Terimbas (K)..... 12-13
- Harga Tah dan Tempe Segera Naik (R)..... 14-15
- Kemendag Soroti Harga Gula dan Bawang (R)..... 16-17

II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

ARTIKEL DAN OPINI :

- "Manis Pahit" Kopi Pegunungan Tengah (K)..... 18
- Kebangkitan Hakiki Cokelat Ransiki (K)..... 19-20
- Ironi Negara Produsen Minyak Goreng (KN)..... 21-22
- Mengatur Harga Minyak Goreng (KN)..... 23-24

00000000 O 00000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pemerintah Dorong Budidaya Padi Gogo

JAKARTA – Pemerintah mendorong pengoptimalan budidaya padi gogo di berbagai daerah di Indonesia. Pemberian sentuhan teknologi seperti mekanisasi dalam budidaya padi jenis tersebut akan menjadi solusi agar lahan kering di Tanah Air menjadi produktif.

Dalam Agenda Pembangunan Nasional 2022-2024, pemerintah memprioritaskan program peningkatan ketersediaan, akses, serta kualitas konsumsi pangan. Salah satu wujud upaya meningkatkan ketersediaan konsumsi pangan melalui pengoptimalan budidaya padi gogo di berbagai daerah. Padi gogo dipilih karena merupakan jenis padi yang dapat ditanam pada areal lahan kering atau biasa disebut padi tegalan. Budidaya padi gogo juga menjadi solusi dalam pemanfaatan eks lahan perkebunan dan dapat diaplikasikan di daerah bercurah hujan rendah. "Sentuhan teknologi dalam budidaya padi gogo jadi solusi agar lahan kering di Indonesia menjadi produktif," ungkap Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Sejumlah provinsi di Indonesia telah melakukan budidaya padi gogo, salah satunya Lampung. Sebagai provinsi yang masuk urutan kelima produsen padi nasional, adanya budidaya padi gogo mendorong peningkatan jumlah produksi padi dan ketersediaan pangan di wilayah itu. Dalam rangkaian kunjungan kerjanya di Provinsi Lampung, Sabtu (12/2), Menko Airlangga menyaksikan langsung panen perdana padi gogo pada Proyek Penelitian Padi Gogo milik PT Huma Indah Mekar (HIM) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, yang mampu menghasilkan 5,3 ton per hektare (ha) dengan lahan seluas 84 ha. Airlangga mengapresiasi panen tersebut yang tentunya menggunakan sentuhan teknologi dan uji coba. "Padi gogo ini diharapkan dapat terus memberikan hasil yang positif dan dapat terus didorong, terutama di lumbung pangan yang airnya terbatas," kata dia dalam keterangannya.

Airlangga juga mendorong pemerintah daerah dan seluruh lapisan masyarakat untuk membangun pertanian hulu-hilir yang lebih berdaya saing dengan produktivitas tinggi, dengan menggunakan benih unggul dan pengaplikasian mekanisasi pertanian, sehingga Indonesia mampu berswasembada pangan dan berkontribusi positif bagi perekonomian nasional. "Indonesia sebetulnya dalam tiga tahun terakhir tidak pernah impor beras, jadi sebenarnya kita dalam tiga tahun terakhir swasembada beras. Bahkan, sekarang beras kita relatif aman, kita akan masuk musim panen yang bisa mendapatkan 14-15 juta ton. Kita juga sudah mendapat permintaan negara lain untuk impor beras dari Indonesia," ujar dia. (t) 10.11

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Sosialisasi Propaktani Fadel Ajak Petani Budi Daya Jagung

WAKIL Ketua MPR Fadel Muhammad mengatakan, jagung merupakan komoditi bisnis yang menggiurkan. Pasarnya terjamin, batasan harga sudah diatur, terdapat aturan importasi dan benih jagung berproduksi tinggi. Makanan pokok setelah beras ini juga dapat dicampur menjadi makanan ternak.

"Jadi dapat disimpulkan bahwa jagung merupakan industri potensial untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan perbaikan ekonomi daerah," kata Ketua Umum Dewan Jagung Nasional ini dalam Webinar Bimbingan Teknis Sosialisasi Propaktani, belum lama ini.

Prospek pendapatan petani yang menanam jagung, lanjutnya, juga sangat menjanjikan. "Untuk jagung pipil dengan umur panen 110 hingga 125 hari, petani dapat mengantongi minimal Rp 22,5 juta rupiah per musim tanam," sambung Fadel.

Sementara itu, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi menuturkan, proses budi daya jagung ini mudah, tidak sesulit komoditas lain karena dapat ditanam di lahan kering. Bahkan daerah seperti Kabupaten Tuban, Lamongan, dan Blitar sudah mulai berkreasi menanam dengan sistem tumpang sisp yakni

sebelum panen jagung sudah disisipi tanam jagung lagi.

"Ini merupakan contoh bagus perbaikan teknis budi daya dalam meningkatkan produksi dengan cara menanam jagung sebelum panen jagung. Bahkan jagung dapat ditanam 4 kali setahun pada lahan kering dengan pola tanam jagung disisipi kedelai atau kacang hijau," katanya.

Motivator Gerakan Petani Jagung Bambang M Yasin menambahkan, komoditas unggulan menjadi pemicu untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu dengan memilih jagung sebagai komoditi unggulan.

"Dengan pengembangan komoditas jagung sebagai unggulan, Kabupaten Dompu menjadi terdepan dalam akselerasi pembangunan perekonomian daerah. Kami berharap cara ini diduplikasi daerah lain sesuai dengan kondisi geografis dan keadaan setempat sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional," pinta Bambang. RM/13/2/17

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Gabungan Perusahaan Makanan Ternak, Desianto B Utomo mengatakan, jumlah jagung yang telah dibeli pabrik pakan sebanyak 6 juta ton. Pembelian terbesar

terjadi pada bulan Maret yakni sebesar 685 ribu ton dengan harga pembelian rata-rata sebesar Rp 4.772 per kilogram.

"Ke depan kami harap adanya sentra produksi jagung baru sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan di masa yang sedang sulit seperti ini karena bisnis pakan ternak berbasis jagung memiliki angka pertumbuhan berkisar 6 sampai 8 persen per tahun," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Jagung Nasional Maxdeyul Sola menuturkan keberhasilan Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Dompu (NTB) dalam pengembangan jagung. Kata kunci keberhasilan mereka adalah manajemen gerakan, terbukti di setiap desa di Gorontalo yang memiliki produksi tertinggi diberikan insentif oleh Gubernur.

Dan di Kabupaten Dompu dibentuk Satuan Pelaksana Gerakan Pengembangan Komoditas Unggulan (Satlak). Tugasnya, memfasilitasi hubungan antara vendor benih dan saprodi, memfasilitasi hubungan antara bank dan petani. "Dan mengidentifikasi calon petani calon lokasi (CPCL) peserta kegiatan bantuan pemerintah dari Kementerian Pertanian," katanya. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pasokan Mulai Langka Awat, Krisis Kedelai



Darmadi Duriyanto

SENAYAN meminta Pemerintah menyiapkan langkah taktis menyikapi kemungkinan menipisnya stok kedelai dalam beberapa bulan ke depan. Impor kedelai bisa jadi pertimbangan untuk memastikan stok kedelai tetap aman. **RM-7**

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Duriyanto mengatakan, langkah utama yang harus dilakukan agar tak terjadi krisis kedelai, yakni meningkatkan stok.

"Jangan sampai langka. Impor bisa dipikirkan dengan perhitungan yang cermat dengan menggunakan Neraca Komoditas Kedelai," kata

Darmadi di Jakarta, kemarin.

Darmadi juga meminta Pemerintah menyiapkan langkah lainnya jika harga kedelai tak terkendali. Salah satunya, menyiapkan subsidi harga kedelai dengan menggunakan dana Cadangan Stabilisasi Harga Pangan (CSHP) jika harga naik terus.

"Skema subsidi dengan dana CSHP perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas harga dan menghindari potensi adanya inflasi. Untuk itu, Rakortas (Rapat Koordinasi Terbatas) perlu cepat dilakukan untuk menyiapkan subsidi lewat CSHP" ujar Bendahara Megawati Institute itu.

Darmadi bilang, ketersediaan kedelai di pasar akan menjamin kelangsungan hidup sekitar 180.000 perajin tahu tempe. Mereka tergantung nasibnya dari ketersediaan komoditi yang saat ini masih banyak diimpor dari Amerika Latin ini.

"Kita tahu tahu tempe ini bahan protein masyarakat yang murah," lanjut politisi PDI Perjuangan daerah pemilihan DKI Jakarta III itu.

Dari hitungannya, jika

harga kedelai mencapai Rp 12.000 per kilogram, maka akan terjadi kenaikan tempe menjadi Rp 10.600 per kilogram atau naik Rp 300 dari harga pasaran saat ini.

Begitu juga harga tahu akan naik menjadi Rp 700 per potong atau naik Rp 50. "Tentu kondisi ini harus diantisipasi sejak dini," ujarnya.

Menurutnya, Pemerintah juga mesti memikirkan langkah jangka panjang terkait kebutuhan kedelai yang mencapai 3 juta ton per tahun. Harus ada upaya untuk meningkatkan produktivitas kedelai dari dalam negeri.

"Ini angka yang cukup besar. Nggak bisa kita terus menerus bergantung pada impor. Pemerintah harus siapkan bagaimana caranya bisa memenuhi kebutuhan kedelai tanpa bergantung pada negara lain," katanya.

Upaya yang bisa dilakukan dengan meningkatkan anggaran di sektor pertanian untuk mensubsidi petani. Hal ini perlu dilakukan untuk lebih menggairahkan petani agar lebih terpacu menanam kedelai.

"Pemerintah perlu sediakan lahan, peralatan dan anggaran yang memadai untuk memulai kemandirian sektor kedelai. Ini harus dilakukan untuk mengurangi ketergantungan impor," jelasnya.

Sebelumnya, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan mengungkapkan, pasokan kedelai dunia tengah mengalami gangguan. Gangguan dipicu oleh penurunan produksi, gangguan cuaca, keterbatasan tenaga kerja.

Gangguan tersebut bisa berdampak pada pasokan dan harga kedelai di Indonesia.

Diketahui, 80 persen kebutuhan kedelai Indonesia masih bergantung pada pasokan impor.

"Stok kedelai di Akindo (Asosiasi Kedelai Indonesia) ada sekitar 140 ribu ton dan Februari ini masih akan masuk lagi 160 ribu ton. Pasokan kedelai untuk kebutuhan ini hanya cukup 2 bulan ke depan," kata Oke dalam jumpa pers virtual bersama Akindo dan Gakoptindo, Jumat (11/2). ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

PTPN IX Fokus Tingkatkan Produktivitas Karet dan Tebu

KENDAL - PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) fokus pada peningkatan produktivitas tanaman karet dan tebu pada tahun ini dengan target laba Rp 175,73 miliar. "Untuk mendongkrak produktivitas tanaman karet dan tebu, kami sedang fokus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)," kata Direktur PTPN IX Dodik Ristiawan pada kegiatan Gerakan Bersama Dukung Operasional PTPN 9 (Geber Doen9) di Unit Kebun Merbuh PTPN IX, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Sabtu (12/2).

Hal itu sejalan dengan Program Transformasi EBITDA Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) yang memiliki sembilan pilar, di antaranya penguatan SDM menuju *Operation Excellent* dalam budaya komoditas. "Dengan SDM berkualitas, tentunya akan berdampak dengan hasil kerja yang didapatkan dan hal ini dapat dilihat dari kualitas hasil produksi tanaman nantinya," ujarnya. Selama 2021, PTPN IX berhasil meraih

laba Rp 127 miliar dan untuk itu PTPN IX memberikan apresiasi kepada unit kerja yang telah menunjukkan prestasi kinerja pada tahun lalu. "Dengan etos kerja budaya *planters* dalam upaya memberikan yang terbaik bagi perusahaan," katanya. (D.Y)

Direktur Produksi dan Pengembangan PTPN III (Persero) Mahmudi menambahkan, kegiatan Geber Doen9 merupakan bagian internalisasi etos kerja budaya *planters* yang dilakukan di Holding Perkebunan Nusantara Group demi mendorong kinerja tanaman lebih baik pada 2022. Setiap asisten diminta dapat menjadi pemimpin bertanggung jawab, menjadi *planters* sejati untuk berkarya lebih bermanfaat dan bermakna atas amanah yang diberikan. Dalam kegiatan itu ditandatangani Komitmen RKAP 2022 oleh Pemangku Jabatan Puncak PTPN IX serta pemberian penghargaan unit kebun atas kinerja pada 2021 serta pemberian bantuan kepada anak yatim piatu dari sekitar unit. (tl/ant)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

KOMODITAS

Eksportir Cicil Kewajiban Penuhi Kebutuhan CPO Domestik

JAKARTA, KOMPAS — Para eksportir tengah mencicil pemenuhan kewajiban memasok kebutuhan pasar domestik atau *domestic market obligation*/DMO minyak kelapa sawit mentah dan *olein*. Kondisi ini dinilai membuat pasokan minyak goreng tersendat, selain faktor kepanikan masyarakat yang berbelanja minyak goreng secara berlebihan. **K · 10**

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan mengatakan, hingga pekan lalu, Kemendag telah mendapatkan komitmen DMO minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan *olein* dari sejumlah eksportir 180.000 ton. Namun, dari total komitmen DMO itu, baru sekitar 120.000 ton CPO dan *olein* yang digulirkan untuk memasok bahan baku pabrik minyak goreng.

Sementara sisanya, sekitar 60.000 ton, merupakan cicilan sejumlah eksportir agar dapat memenuhi syarat DMO sebesar 20 persen dari total volume ekspor setiap eksportir.

"Eksportir yang masih mencicil syarat DMO itu kebanyakan *trader* atau pedagang yang tidak terintegrasi dengan industri sawit. Mereka tengah berupaya memenuhi syarat DMO dengan cara mencicilnya secara bertahap," kata Oke ketika dihubungi di Jakarta, Minggu (13/2/2022).

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI)

Eksportir yang masih mencicil syarat DMO kebanyakan pedagang yang tidak terintegrasi dengan industri sawit.

Oke Nurwan

memperkirakan kebutuhan CPO untuk minyak goreng di dalam negeri tahun ini mencapai 4,8 juta ton. Sejak Kemendag menggulirkan kebijakan DMO pada 27 Januari 2022, realisasi DMO CPO dan *olein* baru 120.000 ton.

Menurut Oke, selain pasokan bahan baku yang masih seret, *panic buying* atau pembelian minyak goreng secara berlebihan oleh masyarakat juga terjadi lantaran harganya telah disesuaikan dengan harga eceran tertinggi (HET) baru. HET minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 per liter dan minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter.

Guna mengantisipasi hal itu, Kemendag bekerja sama dengan perusahaan swasta dan milik negara menggelar operasi pasar minyak goreng curah di pasar-pasar tradisional.

Pekan lalu, GIMNI menyatakan, belum lancarnya pasok-

an minyak goreng salah satunya disebabkan tersendatnya produksi sejumlah pabrik minyak goreng yang tidak terintegrasi dengan industri perkebunan kelapa sawit. Tingginya harga minyak kelapa sawit mentah atau CPO membuat mereka kekurangan pasokan.

Direktur Eksekutif GIMNI Sahat Sinaga mengatakan, tingginya harga CPO internasional, yaitu sekitar Rp 15.000 per kilogram, membuat 10 pabrik minyak goreng yang tidak terintegrasi dengan industri perkebunan sawit tak dapat berproses atau produksinya tersendat. Empat pabrik itu berlokasi di Sumatera, sementara enam lainnya di Jawa (*Kompas*, 12/2/2022). (HEN)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 3/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kecipratan Berkah Kenaikan Harga CPO

JAKARTA. Harga minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) tumbuh 18% sepanjang tahun ini. Bukan hanya produsen sawit yang mendulang untung dari kenaikan harga ini. Sejumlah sektor lain ikut kecipratan berkah.

Salah satunya adalah produsen pupuk. Maklum, meningkatnya aktivitas di perkebunan sawit akhirnya mendorong permintaan pupuk.

Direktur PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) Dadang Suryanto mengatakan, kenaikan harga CPO belakangan ini memberikan dampak positif terhadap permintaan pupuk NPK. Bahkan, kenaikan permintaannya lebih tinggi dibanding awal tahun 2021.

"Sebagian besar permintaan pupuk NPK datang dari perusahaan-perusahaan sawit swasta," kata Dadang, Jumat (11/2). Penjualan pupuk SAMF ke perusahaan sawit mendominasi pendapatan SAMF. Porsinya sekitar 90% dari ke-

seluruhan pendapatan.

Oleh karena itu, di tahun ini, SAMF berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan pupuk dari pelanggan. "Kami juga sudah memperoleh komitmen pasokan bahan baku dari pemasok, baik dari dalam maupun luar negeri," tutur Dadang.

Sebelumnya, Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Christine Natasya juga melihat, efek positif kenaikan harga CPO menular pada perusahaan ritel. Sebab, daya beli masyarakat yang ikut naik.

Di sisi lain, produsen alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) tidak merasakan dampak berarti dari kenaikan harga jual CPO. *Investor Relations* UNTR Sara K. Lubis mengatakan, penjualan alat berat perusahaan ini ke sektor perkebunan sawit tergolong stagnan. 14N/12-2/3

Pasalnya, pembelian alat berat oleh kontraktor sawit pada umumnya hanya untuk pemeliharaan kebun, bukan



KONTAN/Panji Indra

Bukan hanya produsen sawit yang mendulang untung, sejumlah sektor ikut kecipratan berkah.

pembukaan lahan baru. "Mortatorium lahan membuat pemilik kebun tidak lagi agresif membuka lahan, sehingga kebutuhan alat berat hanya untuk *maintenance* kebun yang sudah ada," ucap Sara.

Terlebih lagi, tipe alat berat yang digunakan di perkebunan umumnya berukuran kecil dan menengah, sehingga per-

saingan alat berat di sini cukup ketat.

Berdasarkan data Januari-November 2021, penjualan alat berat United Tractors ke sektor perkebunan hanya 295 unit. Ini setara sekitar 10% dari total penjualan alat berat sebanyak 2.950 unit.

Nur Qolbi

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Minyak Goreng Rp14 Ribu Langka di Ibu Kota

KEPALA Seksi Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta Jackson Dianrus S Hardi mengakui minyak goreng dengan harga eceran tertinggi (HET) Rp14 ribu per liter masih sulit didapati warga Ibu Kota. Hal itu tak lepas dari masih sedikitnya stok minyak goreng tersebut di pasaran. 11/10/22

"Di lapangan belum normal kondisinya. Belum normal dalam artian stoknya masih sedikit," kata Hardi saat dihubungi kemarin.

Ia mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan dan para penyuplai minyak goreng. Untuk soal harga, para pedagang pada umumnya sudah menjual dengan harga yang ditetapkan pemerintah pusat.

"Kalau untuk harga, mayoritas baik pedagang maupun pasar modern sudah menjual dengan harga tersebut," tuturnya.

Di Depok, Jawa Barat, harga minyak goreng di sejumlah pasar masih di atas HET yang ditetapkan pemerintah.

Di Pasar Tugu, Cimanggis, harga minyak goreng kemasan masih Rp19 ribu per liter dan minyak goreng curah masih Rp18 ribu per liter.

Kepala Pasar Tugu Kota Depok Ikhwan Suriadi Nasution mengungkapkan, sampai saat ini para pedagang masih menjual minyak goreng di atas HET karena harga dari distributor juga belum turun.

"Harga minyak goreng memang belum ada penurunan untuk di pasar tradisional. Kami hanya bisa mengimbau agar bisa menyesuaikan harga Rp14 ribu per liter," katanya.

Sama halnya dengan harga minyak goreng di Pasar Cisalak, Depok.

"Harga minyak goreng masih di atas Rp14 ribu per liter, tidak tahu kapan turunnya," kata Kepala Pasar Cisalak Mohammad Sahal.

Sebelumnya, Wakil Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Toga Sitanggang menyebut kelangkaan minyak goreng di pasaran dan minimnya ketersediaan akibat adanya perubahan kebijakan pemerintah yang terlalu cepat. Pelaku industri dari hulu ke hilir butuh waktu untuk merespons hal itu.

"Kami bisa melihat bahwa sebenarnya tidak ada kelangkaan bahan baku sebab total konsumsi CPO dalam negeri baru mencapai 36%," kata Toga, Kamis (10/2) lalu. (Put/KG/Ant/E-2)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

PANGKALPINANG, BABEL

Distributor Harus Terima Pengembalian Minyak Goreng

WAKIL Gubernur Provinsi Bangka Belitung (Babel) Abdul Fatah meminta distributor agar bersedia menerima pengembalian minyak goreng kemasan sederhana dari pengecer sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Menurut Wagub, pelaku usaha yang terdaftar secara berjenjang melalui rantai distribusi harus menerima pengembalian minyak goreng kemasan sederhana dari pengecer yang masih tersisa sebelum 31 Januari 2022.

Sementara itu, setelah 31 Januari 2022, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit tidak diperkenankan membayar selisih harga atas minyak goreng kemasan sederhana yang dikembalikan.

"Jadi aturannya ada dua. Pertama, sisa minyak goreng dari pengecer sebelum 31 Januari pengembaliannya harus di terima pelaku usaha, sedangkan setelah 31 Januari, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit tidak diperkenankan membayar selisih harga atas minyak goreng kemasan sederhana yang dikembalikan pengecer," kata Wagub, kemarin.

Adapun harga minyak goreng berdasarkan harga eceran tertinggi (HET) Permendag, untuk minyak goreng curah Rp11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp13.500 per liter, dan minyak goreng kemasan premium Rp14 ribu per liter.

Sementara itu, di Jambi, stok minyak goreng kemasan Rp14 Ribu per liter dalam beberapa hari ini sulit didapat di sejumlah supermarket.

Adapun minyak goreng yang dijual di supermarket dan pasar tradisional di luar HET ditentukan pemerintah.

Menurut pegawai supermarket, sudah sepekan stok minyak goreng Rp14 ribu per liter. "Ada beberapa kali datang stok, tetapi tidak kontinyu dan jumlahnya terbatas," ungkapnya.

Hal serupa juga terjadi di Sumatra Barat. Pantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Panjang menemukan masih ada ritel menjual minyak goreng premium di atas harga subsidi atau HET. Mayoritas pasar tradisional dan toko ritel menjual minyak goreng harga lama untuk menghabiskan stok. (RF/YH/SL/DW/UL/N-1) M: 9

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Siap-Siap, Harga Tahu-Tempe bakal Melambung

DIREKTUR Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan melansir harga tahu dan tempe di dalam negeri yang akan naik di bulan mendatang. Hal itu tak lepas dari melonjaknya harga kedelai internasional.

"Kondisi kedelai di dunia saat ini terjadi gangguan suplai. Kalau saya melihat, di Brasil terjadi penurunan produksi kedelai. Awalnya diprediksi mampu memproduksi 140 juta ton pada Januari, menurun menjadi 125 juta ton. Penurunan produksi ini berdampak pada kenaikan harga kedelai dunia," kata Oke dalam konferensi pers, kemarin.

Penyebab lainnya, menurut Oke, ialah inflasi di Amerika Serikat yang mencapai 7%. Hal itu berdampak pada kenaikan harga input produk kedelai.

Selain itu, terjadi pengurangan tenaga kerja, kenaikan biaya sewa lahan, serta ketidakpastian cuaca di negara produsen yang mengakibatkan petani kedelai di Amerika Serikat menaikkan harga.

"Dari data Chicago Board of Trade (CBOT), harga kedelai pada minggu pertama Februari 2022 mencapai US\$15,77 per bushel, atau angkanya sekitar Rp11.240 per kilogram (kg) kalau di tingkat importir dalam negeri," kata Oke.

Dalam hal ini, diperkirakan harganya akan terus mengalami kenaikan hingga Mei 2022 yang bisa mencapai US\$15,79 per bushel. Selanjutnya akan terjadi penurunan pada Juli 2022 ke angka US\$15,74 per bushel di tingkat importir.

Karena itu, Oke mengatakan kenaikan harga kedelai dunia itu akan berdampak pada kenaikan harga kedelai di tingkat perajin tahu dan tempe di dalam negeri.

"Dan hal ini akan memengaruhi harga produk turunan dari kedelai, yang utama di sini ialah harga tempe dan tahu," ujar Oke.

Berdasarkan data Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo), harga kedelai saat ini ialah Rp10.800-Rp11.000 per kilogram. Adapun stok kedelai di importir saat ini sekitar 140.000 ton pada Februari dan akan masuk lagi 160.000 ton. Dengan demikian, pasokan kedelai diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri hingga dua bulan ke depan.

Oke menegaskan pemerintah akan menjaga ketersediaan kedelai walaupun harganya tinggi. (Ant/E-2) 11/12/21/b

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 12/2/2022 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 4/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

| BAHAN BAKU TAHU DAN TEMPE |

Kemendag Prediksi Kenaikan Harga Kedelai hingga Mei 2022

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan mencatat tren kenaikan harga kedelai impor bakal berlanjut hingga Mei 2022.

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan kenaikan harga komoditas impor itu belakangan turut mengerek naik harga tempe dan tahu sejak awal tahun ini.

Berdasarkan data Chicago Board of Trade (CBOT), harga kedelai impor pada pekan pertama Februari 2022 sudah menyentuh US\$15,77 per bushel atau sekitar Rp11.240 per kilogram. Angka itu sudah mengalami peningkatan 19% dari posisi US\$13,77 per bushel pada akhir Januari 2022. *Bl. 12/2/4*

"Hal ini diperkirakan akan terus mengalami kenaikan sampai Mei yang harganya bisa mencapai US\$15,79 per bushel. Selanjutnya, tren itu baru akan turun bulan Juli dan turunnya di angka US\$15,74 per bushel di tingkat importir," katanya, Jumat (11/2).

Oke menambahkan kenaikan harga kedelai dipengaruhi turunnya pasokan dari produsen utama seperti Brasil pada awal 2022.

Selain itu, inflasi Amerika Serikat di posisi 7% turut mengungkit harga bahan produksi di tingkat dunia. Namun, Oke memastikan kementerianya

telah mendapat komitmen impor dari Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo) untuk tetap memenuhi pasokan dalam negeri.

Hingga pekan pertama Februari 2022, ketersediaan kedelai dalam negeri tercatat sebesar 140.000 ton. Adapun, impor kedelai sebanyak 160.000 ton bakal masuk pada akhir Februari. "Diperkirakan cukup untuk memenuhi dua bulan ke depan, dalam kondisi dunia yang sulit ini kemendag meminta importir untuk menjaga ketersediaan kedelai walaupun harga tinggi," tuturnya.

RESPONS PERAJIN

Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) mencatat harga kedelai di tingkat pengrajin sudah di kisaran Rp10.800 per kg hingga Rp11.000 per kg.

Konsekuensinya, harga tempe mengalami kenaikan berkisar di angka 10.300 per kg hingga Rp10.600 per kg pada pekan pertama bulan ini.

Di sisi lain, harga tahu tercatat berada di harga Rp52.400 per papan hingga Rp53.700 per papannya atau setara dengan Rp700 per potong.

Ketua Umum Gakoptindo Aip Syarifuddin mengeluhkan kenaikan harga kedelai impor yang terjadi beberapa

waktu belakangan.

Kedelai menjadi bahan baku utama pembuatan tahu dan tempe, kenaikan harga bahan baku membuat ongkos produksi semakin besar.

Menurutnya, harga kedelai di tingkat importir bisa naik hingga tiga kali setiap minggunya. Bahkan, satu waktu kenaikan terjadi lima kali seminggu.

Sebelumnya, Aip menuturkan terdapat sekitar 195.000 perajin tahu dan tempe skala rumahan di Indonesia. Dari jumlah itu sekitar 30.000 perajin telah gulung tikar akibat kenaikan harga kedelai.

Umumnya, alasan penghentian produksi karena mereka menggunakan kedelai sekitar 10 kg-20 kg per hari.

Oleh karena itu, dia meminta pemerintah bisa mengatur harga kedelai. Setidaknya harga kedelai bisa dipatok stabil selama sebulan, tidak terus menerus naik dalam hitungan hari.

Sejauh ini, sekitar 80% kebutuhan kedelai nasional dipenuhi dari impor sedangkan di bawah 20% yang dipenuhi dari dalam negeri.

Seharusnya, produksi lokal bisa memenuhi sekitar 30% dari total kebutuhan kedelai nasional. Menurutnya, Kementerian Pertanian telah berjanji memenuhi hal tersebut. *(Nyoman Ary Wahyudi)*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14 / 12 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 9 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kenaikan Harga Kedelai Beban Pelaku Usaha Tahu dan Tempe

JAKARTA—Harga kedelai tidak stabil dalam sepekan terakhir. Hal ini mengakibatkan beberapa perajin tahu dan tempe sampai ada yang tutup produksi.

Ketua Umum Gabungan Koperasi Tahu dan Tempe Indonesia (Gakoptindo) Aip Syarifuddin mengungkapkan, belakangan ini harga kedelai di tingkat importir naik hingga 1-3 kali setiap minggu. Bahkan pernah dalam satu minggu kenaikannya bisa sampai lima kali.

"Harga kedelai impor belakangan ini naik. Pernah waktu itu dalam sepekan (harga kedelai) naiknya sampai lima kali. Pak Dirjen, tolonglah harganya dibuat stabil, setidaknya minimal sekali sebulan," ujar Aip dalam konferensi persnya di Jakarta kemarin. **81.9**

Aip menjelaskan, harga yang mengalami fluktuasi itu mengakibatkan perajin tahu dan tempe galau untuk melanjutkan produksinya. Alhasil, tidak sedikit dari para perajin akhirnya memutuskan menutup rumah produksinya.

"Sebelumnya terdapat kita punya sekitar 195.000 perajin tahu dan tempe skala rumahan. Tapi, sekarang realitanya ada sekitar 20% atau 30.000 perajin berhenti produksi akibat fluk-

tuasi harga kedelai yang tinggi. Mereka yang berhenti produksi umumnya yang menggunakan kedelai sekitar 10 sampai 20 kilogram per hari," bebarnya.

Aip mengungkapkan, para perajin yang mampu bertahan di situasi seperti ini adalah perajin skala besar. Artinya, dalam memproduksi tahu dan tempe, mereka mampu mengolah kedelai dengan berat 100 kilogram per hari.

Dia menerangkan, para perajin skala besar itu mau tidak mau mengambil strategi agar tetap untung, yakni dengan mengurangi ukuran tahu dan tempe dari biasanya.

"Itu yang membuat mereka akhirnya tidak bisa berusaha terus-menerus. Kalau yang jumlahnya di atas 100 kilogram atau lebih besar, itu bisa dikurangi-kurangi produksinya dan kadang-kadang juga ukurannya dikurangi untuk mencegah ini," ucap Aip.

Sebelumnya Kementerian Perdagangan (Kemendag) memprediksi harga tahu dan tempe akan mengalami kenaikan dalam waktu dekat. Kemendag pun mengimbau masyarakat untuk bisa memaklumi pedagang jika memberi harga beda dari sebelumnya.

"Saya ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwa kena-

ikan harga kedelai dunia berdampak pada kenaikan harga kedelai di tingkat perajin tahu dan tempe. Dan, hal ini akan memengaruhi harga tahu dan tempe," ujar Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan dalam konferensi pers virtual, Jumat (11/12).

Oke menerangkan, apabila harga kedelai nanti mencapai Rp12.000 per kilogram, maka harga jual tempe di konsumen akhir akan naik hingga Rp300 menjadi Rp10.600 per kilogram. Sementara untuk harga tahu bakal naik Rp5 per potong dari harga sebelumnya sehingga menjadi Rp700 per potong.

Dia menjelaskan, penyebab kenaikan harga kedelai dunia ini lantaran ada kenaikan biaya sewalahan, ketidakpastian cuaca di negara produsen, kenaikan inflasi di negara produsen yang berdampak pada kenaikan harga masukan produksi, serta terjadi kekurangan tenaga kerja.

advenia elisabeth

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Tahu-Tempe Terimbas

Harga kedelai dunia terus naik dan diperkirakan berlanjut hingga Mei 2022. Situasi itu berdampak pada industri tahu-tempe yang sekitar 80 persen kedelainya berasal dari impor.

JAKARTA, KOMPAS — Harga kedelai dunia melonjak tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga kedelai impor yang merupakan bahan baku tahu dan tempe. Kenaikan harga kedelai terjadi di tengah masih tingginya harga minyak goreng di dalam negeri dan bakal mengontrol harga tempe dan tahu.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan mengatakan, harga kedelai dalam bursa berjangka Chicago Board of Trade (CBOT), pada pekan pertama Februari 2022 mencapai 15,77 dollar AS per gantang. Harga kedelai dunia diperkirakan akan terus naik hingga Mei 2022 menjadi 15,79 dollar AS per gantang dan baru akan turun tipis pada Juli 2022 menjadi 15,74 dollar AS per gantang.

Hal itu menyebabkan harga kedelai di tingkat importir Indonesia pada pekan pertama Februari 2022 tembus Rp 11.240 per kilogram (kg). Apabila harga kedelai impor tembus Rp 12.000 per kg, harga tempe bisa naik Rp 300 per kg dan harga tahu naik Rp 50 per potong. "Di rentang harga kedelai impor Rp 11.000-Rp 12.000 per kg itu, harga tempe di tingkat perajin bisa berkisar Rp 10.300-Rp 10.600 per kg dan harga tahu Rp 650-Rp 750 per potong," ujarnya dalam telekonferensi pers di Jakarta, Jumat (11/2/2022).

TradingEconomics mencatat, harga kedelai di bursa ber-

Fluktuasi Harga Kedelai (dollar AS/gantang)



jangka mencapai 15,94 dollar AS per gantang pada 9 Februari 2022. Harga kedelai ini hampir menembus harga kedelai tertinggi tahun lalu yang mencapai 16,61 dollar AS per gantang pada 12 Mei 2021.

Per Jumat (11/2) sore, kedelai diperdagangkan 15,83 dollar AS per gantang atau meningkat 15,52 persen secara tahunan. Sepanjang triwulan I-2022, harga kedelai dunia diperkirakan bisa mencapai 16,13 dollar AS per gantang dan sepanjang 2022 dapat menembus 18,08 dollar AS per gantang. Gejolak harga kedelai yang terjadi sejak awal 2022 itu akibat kekawatiran pasar terhadap pasokan kedelai dunia, terutama dari Ar-

gentina dan Brasil.

Lonjakan harga kedelai dunia, lanjut Oke, terjadi lantaran produksi dan pasokan kedelai dunia berkurang. Faktor lain, imbas inflasi di Amerika Serikat yang mencapai 7 persen, kekurangan tenaga kerja akibat pembatasan sosial di negara produsen, kenaikan biaya lahan, dan anomali cuaca.

Jaminan stok

Pada 9 Februari 2022, Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) telah memangkas proyeksi produksi kedelai Brasil dan Argentina lantaran terjadi kekeringan di wilayah Amerika Selatan. Produksi kedelai Brasil dan Argentina pada masa panen

September 2021-Agustus 2022 masing-masing diperkirakan sebanyak 134 juta ton dan 45 juta ton. Sebelumnya, USDA memperkirakan produksi kedelai di Brasil bisa mencapai 139 juta ton dan di Argentina 46,5 juta ton.

Hal itu membuat produksi kedelai dunia berkurang 8,7 juta ton menjadi 363,9 juta ton. China, sebagai importir kedelai terbesar, juga telah mengurangi rencana impor pada September

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

2021-Agustus 2022 sebanyak 3 juta ton menjadi 94 juta ton.

Oleh karena itu, kata Oke, Kemendag telah meminta importir kedelai yang tergabung dalam Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo) untuk memastikan stok kedelai impor secara berkelanjutan bagi perajin tempe-tahu, terutama menjelang Ramadhan dan Lebaran 2022. Ketersediaan stok penting untuk menjaga keberlangsungan usaha mengingat 80 persen dari total kebutuhan kedelai dalam negeri berasal dari impor.

Saat ini, stok kedelai impor di Akindo mencapai 160.000 ton. Pada pertengahan Februari 2022, stok akan bertambah 140.000 ton sehingga total 300.000 ton. Jumlah itu diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sepanjang Februari-Maret 2022.

"Pemerintah juga telah meminta Akindo menjaga harga kedelai di tingkat importir Rp 10.500-Rp 11.500 per kg pada Februari 2022. Kami akan meninjau kembali harga kedelai impor setiap akhir bulan berdasarkan perkembangan harga kedelai dunia guna memberikan kepastian harga kepada perajin tempe-tahu," kata Oke.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Jenderal Akindo Hidayatullah Suralaga menyatakan, Akindo menjamin ketersediaan kedelai impor bagi perajin tempe-tahu. Saat ini, harga kedelai dunia memang tengah bergeser sehingga mau tak mau Akindo menyesuaikannya dengan harga dunia.

Perajin terbebani

Ketua Umum Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) Aip Syarifuddin mengemukakan, kebutuhan kedelai perajin tahu dan tempe per tahun sekitar 3

juta ton. Dari jumlah itu, hanya ada sekitar 20 persen kedelai lokal sehingga perajin tahu dan tempe sangat bergantung pada kedelai impor. Ketika harga kedelai naik, perajin yang sebagian besar merupakan industri rumah tangga dipastikan terimbas.

Sejak Januari hingga pekan pertama Februari 2022, lanjut Aip, harga kedelai impor yang dibeli perajin tidak stabil dan umumnya naik terus pada kisaran Rp 10.500-Rp 11.500 per kg. Di luar Jawa, harganya bisa mencapai Rp 12.000 per kg. "Pernah dalam sepekan, harganya naik lima kali. Ketidakpastian harga ini membuat perajin kesulitan menjual tempe-tahu sehingga ada yang menutup usahanya sementara waktu," ujarnya.

Menurut Aip, dari sekitar 160.000 perajin, sekitar 30.000 perajin atau 20 persennya telah berhenti produksi sementara waktu. Para perajin kebanyakan berskala kecil dengan kebutuhan kedelai impor 10-20 kg per hari. Harga kedelai yang terus berubah relatif cepat menyebabkan mereka tidak mampu membeli lagi kedelai yang harganya semakin naik.

Oleh karena itu, Gakoptindo mengajukan tiga usulan kepada pemerintah. Pertama, kedelai impor harus tetap terjaga. Kedua, harganya perlu diatur dan dibuat stabil, misalnya setiap sebulan atau idealnya tiga bulan sekali. Ketiga, memenuhi kebutuhan kedelai dari dalam negeri dengan meningkatkan produksi kedelai. Hal ini mengingat kedelai lokal sangat cocok untuk bahan baku tahu, sedangkan kedelai impor cocok untuk bahan baku tempe.

"Kami sudah meminta Kementerian Pertanian meningkatkan produksi kedelai lokal.

Kementerian tersebut menjanjikan akan meningkatkan produksi kedelai lokal dari 10 persen menjadi 30 persen dari total kebutuhan kedelai perajin tempe dan tahu," katanya. (HEN)

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 12 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Harga Tahu dan Tempe Segera Naik

Gabungan Koperasi Tahu Tempe Indonesia keluhkan fluktuasi harga kedelai.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyatakan harga kedelai beserta produk turunannya, terutama tahu dan tempe diprediksi akan mengalami kenaikan beberapa bulan ke depan dan baru akan turun pada Juli 2022. Kenaikan harga itu disebabkan faktor kenaikan harga kedelai internasional imbas penurunan produksi negara-negara produsen.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan, berdasarkan data Chicago Board of Trade (CBOT) pekan pertama Februari 2022 diketahui harga kedelai sudah mencapai 15,79 dolar AS per bushel atau sekitar Rp 11.240 per kilogram (kg) di tingkat importir. **12/2/22**

"Harga itu diperkirakan akan terus mengalami kenaikan dan menurut informasi yang diterima, kenaikannya hingga bulan Mei 2022 yang harganya mencapai 15,79 dolar AS per bushel dan baru akan turun di bulan Juli menjadi 15,74 dolar AS per bushel. Turunnya itu tidak langsung signifikan," kata Oke dalam konferensi pers virtual, Jumat (11/2).

Oke mengatakan, dengan proyeksi perkembangan harga internasional itu, kedelai impor bisa dihargai sekitar Rp 11.500 per kg. Dengan tingkat harga kedelai itu, harga produk

tempe diperkirakan mencapai Rp 10.300 per kg di tingkat pengrajin dan harga tahu sekitar Rp 650 - Rp 700 per potong.

Oke meminta masyarakat untuk memahami kenaikan harga tahu dan tempe. Apalagi, proyeksi kenaikan harga itu juga akan melewati bulan Ramadhan dan momen Idul Fitri, yang pada momen itu, kebutuhan berbagai bahan pangan pokok akan meningkat dan ikut mengerek kenaikan harga.

"Ini perlu kita sampaikan ke masyarakat luas karena Indonesia sangat besar ketergantungannya dari kedelai impor karena produksi dalam negeri tidak bisa memenuhi," kata Oke menambahkan.

Tercatat, dari total kebutuhan kedelai untuk tahu tempe sebanyak 3 juta ton per tahun, kedelai impor berkontribusi hingga 80 persen dari kebutuhan. Sisanya, dipenuhi dari produksi lokal para petani.

Oke menjelaskan, salah satu pemicu peningkatan harga saat ini akibat produksi kedelai yang turun. Di Brasil, misalnya, produksi pada Januari lalu, diperkirakan menurun dari biasanya 140 juta ton menjadi 125 juta ton.

Kemendag mencatat hingga saat ini stok kedelai impor di Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo) mencapai 140 ribu ton, selanjutnya sebanyak 160 ribu ton kedelai impor akan ma-

suk. Menurut Oke, ketahanan pasokan kedelai cukup untuk dua bulan ke depan dengan ketersediaan itu.

Ketua Akindo Hidayatullah Suralaga menjamin para importir kedelai menjamin ketersediaan kedelai hingga bulan-bulan ke depan meskipun gejolak harga dunia terus terjadi. "Kami siap memasok kedelai. Memang mengenai harga mengalami fluktuasi yang tidak bisa diprediksi sehingga kami akan sesuaikan dengan perkembangan dunia," kata dia.

Gulung tikar

Sementara itu, Gabungan Koperasi Tahu Tempe Indonesia (Gakoptindo) pun mengeluhkan fluktuasi harga kedelai beberapa waktu terakhir yang membuat usaha produksi tahu dan tempe makin tertekan. Gakoptindo meminta Kemendag agar dapat menetapkan harga kedelai impor setiap bulan demi meredam fluk-



Ini perlu kita sampaikan ke masyarakat luas karena Indonesia sangat besar ketergantungannya dari kedelai impor.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 12 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

tuasi harga.

"Harga kedelai impor yang diatur oleh importir pada umumnya naik. Pernah dalam seminggu tujuh hari (harga kedelai) naik lima kali. Tolong harga kedelai dibuat stabil minimal sekali sebulan," kata Ketua Umum Gakoptindo Aip Syarifuddin.

Aip mengatakan, sebelumnya terdapat sekitar 195 ribu perajin tahu tempe skala rumahan di Indonesia. Namun, kini sekitar 20 persen atau 30 ribu perajin gulung tikar akibat fluktuasi harga kedelai yang tinggi. Mereka yang berhenti produksi umumnya yang menggunakan kedelai sekitar 10 kg-20 kg per hari.

Perajin yang saat ini bisa bertahan adalah yang mereka yang rata-rata menggunakan minimal 100 kg kedelai setiap hari. Solusi yang ditempuh menyikapi kenaikan harga mengurangi ukuran tahu dan tempe agar harga jual tetap dapat dipertahankan stabil.

Aip menyebutkan, saat ini harga kedelai yang diterima oleh pengrajin sudah lebih dari Rp 11 ribu per kg. Di luar Jawa, harga bahkan bisa mencapai Rp 12 ribu per kg. "Harga tahu dan tempe yang diproduksi kalau dengan harga kedelai Rp 11 ribu per kg, lalu kami jual tempe Rp 11.500 per kg, itu hampir tidak ada untung. Habis. Tidak ada cerita upah pekerja karena memang dikerjakan sendiri," kata dia.

Gakoptindo berharap agar ke depan pemerintah setiap bulan bisa menetapkan harga kedelai impor sehingga pergerakan harga tidak berubah setiap hari yang membuat sulit para perajin. ■ ed: citra listya rini

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kemendag Soroti Harga Gula dan Bawang

Pemerintah diminta terus menjaga stabilitas harga beras.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyoroti dua komoditas pangan yang mulai mengalami kenaikan harga, yakni gula dan bawang merah. Selain itu, Kemendag juga memantau pergerakan harga lima komoditas pangan lain agar potensi lonjakan harga dapat diminimalisasi. **R. 10**

"Secara umum, harga barang kebutuhan pokok relatif stabil. Komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan dibandingkan bulan lalu, yakni gula dan bawang merah," kata Oke kepada *Republika*, Ahad (13/2).

Ia menjelaskan, kenaikan harga gula disinyalir akibat belum dimulainya musim giling tebu dan diperkirakan baru akan mulai awal Juni 2022. Selain itu, stok gula di pelaku usaha mulai menurun untuk memenuhi permintaan pada saat Natal dan tahun baru.

Oke mengatakan, untuk mengantisipasi, pemerintah telah melakukan percepatan pemasukan dan produksi gula hasil impor jelang Ramadhan: Tercatat, realisasi impor hingga 7 Februari 2022 sebesar 123

ribu ton dari total persetujuan impor (PI) gula yang diterbitkan sebanyak 1,08 juta ton.

Sementara itu, kenaikan harga bawang merah dinilai merupakan penyesuaian menuju harga normal. Sebab, para petani sebelumnya sempat mengalami kejatuhan harga saat masa panen raya. Di sisi lain, faktor cuaca juga mengganggu produksi hasil panen dan berdampak pada pergerakan harga.

"Sebagai upaya mitigasi, Kemendag mendorong pemanfaatan fasilitas sistem resi gudang di daerah sentra produksi Brebes dan mendorong peningkatan pasar lelang komoditas," kata dia.

Selain itu, Oke menyampaikan, ada lima komoditas pangan lainnya yang perlu menjadi perhatian, yakni beras, minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras.

Oke memperkirakan, harga beras hingga Ramadhan dan Lebaran tahun ini dapat tetap stabil. Hal itu dapat terwujud apabila stok cadangan beras di Bulog cukup dengan batas di kisaran 1-1,5 juta ton.

Sementara itu, untuk minyak goreng, pasokan ke retail modern dan pasar tradisional belum merata. Ke-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

bijakan HET pun dinilai belum optimal diterapkan di pasar tradisional. Oke mengatakan, Kemendag telah berkoordinasi dengan para peng ekspor minyak sawit (CPO) untuk segera melakukan pendistribusian kuota 20 persen khususnya ke wilayah Indonesia timur.

Kenaikan harga komoditas pangan baik secara global maupun di dalam negeri diperkirakan akan memicu laju inflasi dari kelompok bahan pangan. Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Rusli Abdullah menuturkan, pihaknya memproyeksi angka inflasi umum 2022 mencapai kisaran 3,5 persen. Salah satu pendorong inflasi yang dominan, yakni dari inflasi pangan.

"Harga pangan kemungkinan masih dan akan terus berfluktuasi. Apalagi, ini menjelang Ramadhan dan harga akan sangat tinggi," kata Rusli.

Selain faktor Ramadhan yang biasanya meningkatkan permintaan, penyebaran Covid-19 yang semakin terkendali akan mengerek laju inflasi. Menurut dia, ketika kasus omikron semakin melandai, otomatis kegiatan masyarakat akan lebih aktif dan meningkatkan permintaan.

Sementara itu, secara global, kenaikan harga-harga pangan juga akan terjadi pada tahun ini. Menurut Rusli, ada dua faktor yang menjadi pemicunya. Pertama, dampak perubahan iklim di sebagian negara pro-



Ini menjelang Ramadhan dan harga akan sangat tinggi.

duken pangan yang menurunkan produksi. Kedua, tren pemulihan ekonomi global yang memicu lonjakan permintaan dunia terhadap pangan di saat kemampuan suplai belum sepenuhnya mampu mengikuti.

"Saat ini ada negara yang dalam proses menjadikan Covid-19 sebagai endemi, tapi ada juga yang belum. Otomatis ini membuat adanya kejutan permintaan, sementara produsen masih *wait and see* karena harus melihat mana pasar yang pasti karena sebagian masih menjadikan Covid-19 sebagai pandemi," ujarnya.

Menurut Rusli, pemerintah sebaiknya lebih fokus untuk menjaga stabilitas harga beras karena menjadi bahan pokok utama bagi masyarakat. Kenaikan harga beras sangat erat dengan komoditas pangan lain sehingga perlu dijaga.

"Tapi, sejauh ini kita melihat belum ada (ancaman) seperti serangan hama dan kita harapkan produksi aman," katanya. ■ ed: ahmad ikri noor

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 2 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

KOMODITAS LOKAL

"Manis Pahit" Kopi Pegunungan Tengah

Di bawah kaki bukit-bukit batu yang menjulang tinggi mencakar langit di Kampung Kugima, Distrik Wolo, Jayawijaya, Papua, terhampar pemandangan kebun kopi yang tertata rapi. Di antara rerimbunan dan beri kopi berwarna merah itu, Sili Gombo ditemani istri dan seorang kerabatnya membersihkan kebun dari rumput dan gulma.

Kebun kopi jenis arabika seluas 3 hektar yang dikelolanya sudah bertahan puluhan tahun. Tanaman kopi dikenalnya pertama kali pada 1993. Bibit itu diberikan oleh Bupati Jayawijaya periode 1989-1998, Jos Buce Wenas.

Sili diberi bibit kopi tanpa sama sekali mendapat pengetahuan tentang budidaya kopi. Jangankan untuk menanam, ia juga tak tahu bibit itu bernama tanaman kopi. Namun, ia bertekad kuat mengembangkan tanaman yang, menurut Bupati Wenas, akan menjadikannya kaya.

Usia senja

Di tengah semangat Sili untuk terus memperbarui kemampuannya, ada faktor lain yang kian mengkhawatirkan. Sebagian petani kopi sudah berusia senja. Sili, misalnya, yang telah lewat separuh baya, belum memiliki generasi penerus yang bakal melanjutkan perkebunan kopinya. Anak-anaknya memiliki kehidupan masing-masing.

Situasi ini juga dirasakan Hubert Marian, petani kopi di kaki gunung Waga-Waga, Isaima, Distrik Wosilimo, Jayawijaya. Perintis kopi Aulama Hubulama itu berkisah, warga di kampungnya kini enggan merawat dan menanam kopi.

Hubert memiliki 50 hektar kebun kopi. Namun, saat ditemui di rumahnya, pertengahan November 2021, mesin-mesin penggiling kopi sudah lama tak beroperasi. Sarang laba-laba memenuhi mesin penggiling, mesin pengupas, hingga mesin penggoreng kopi di gudang. K/12/2/2

Di depan rumahnya, sebidang lahan dipenuhi tanaman kopi yang tengah berbuah, tetapi tumbuh bersaing dengan gulma dan tak terawat. "Kami biasanya bersih-bersih di akhir pekan. Ini belum dibersihkan," ujar Hubert.

Salah satu pengusaha kopi Papua, Piter Tan, mengatakan, rata-rata petani kopi di Wamena saat ini sudah berusia senja. Jika tidak ada regenerasi, kopi asal Papua berpotensi kian susah diperoleh atau bahkan hilang.

Kopi asal Papua di mata pengusaha merupakan salah jenis kopi yang paling dicari. Sebab, kopi tersebut bebas dari pestisida, pupuk kimia, tumbuh di dalam hutan, serta cara pemetikan dan pengelolaan yang masih sangat tradisional.

"Meskipun mahal, masih banyak yang beli. Orang bersedia

membeli kopi dengan harga yang begitu tinggi, berarti kopi ini berbeda," ucap pemilik Kafe Pit's Corner di Jayapura itu.

Meski demikian, tak mudah mendapatkan kopi Papua. Saat ini volume produksi kopi dari petani belum stabil sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk menjaga keberlanjutan ekspor kopi.

"Tingkat produksi yang tidak stabil itu dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya harga kopi yang terlalu mahal, kesulitan akses, dan juga masalah keamanan," lanjutnya.

Pengembangan kopi

Peneliti kopi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua, Adnan, mengatakan, budidaya kopi arabika di Jayawijaya cocok secara iklim dan letak geografis ataupun budaya masyarakat setempat. Ini karena kopi merupakan tanaman tahunan yang tak harus dirawat setiap hari.

Petani kopi Wamena dinilai kian mahir dalam menghasilkan kopi berkualitas. Petani mulai paham untuk hanya memanen buah kopi yang sudah matang atau merah. Mereka juga mulai mempraktikkan pemilahan atau sortir biji kopi.

Persoalan lain yang masih belum terselesaikan ialah tidak semua petani merawat kebun kopinya dengan baik. Dari data BPTP Papua, tanaman kopi yang tidak dipangkas hasilnya 400 kilogram per hektar setiap tahun. Kalau sudah dipangkas, hasilnya meningkat menjadi 650-700 kilogram per hektar setiap tahun.

"Agar kopi Wamena bisa berkembang, perlu duduk bersama antara petani, pemerintah daerah, dan periset untuk menyelesaikan persoalan petani usia lanjut, luas lahan dan kualitas, serta masalah tanah adat. Jika semua permasalahan selesai, kopi Wamena bisa sebesar kopi Brasil," tutur Adnan.

Kepala Dinas Pertanian Jayawijaya Hendri Tetelepta menyebutkan, hingga saat ini tanaman kopi dibudidayakan di 90 kampung dan tersebar di 20 distrik. "Biasanya yang menjadi kendala buat kami itu persoalan lahan sebab tanah itu hak ulayat. Itu yang selalu jadi kendala," ucapnya.

Persoalan lain ialah adanya keterbatasan tenaga penyuluh. Meski demikian, ia menunjukkan jumlah produksi kopi di Jayawijaya selama tiga tahun terakhir juga terus meningkat. Pada 2018, jumlah produksi kopi sebesar 130 ton, lalu 132,9 ton tahun 2019, dan mencapai 161 ton pada 2020.

Hendri mengatakan, saat ini ada 11 kelompok budidaya kopi dengan merek kopi masing-masing. "Ada empat brand yang sudah masuk pasar modern. Sisanya masih didorong," ujarnya.

(STEFANUS ATO/SAIFUL RIJAL YUNUS)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

KOMODITAS LOKAL

Kebangkitan Hakiki Cokelat Ransiki

Dalam sebuah mal di jantung Jakarta, produk cokelat batang dijual dengan kemasan elegan yang menggugah selera. Namun, siapa sangka cokelat batang itu berbahan baku kakao dari pelosok Papua Barat.

Johanes Galuh Bimantara

Cokelat produksi Pipiltin Cocoa bertuliskan Ransiki ini sesuai dengan asal bahan baku kakao, yakni di Distrik Ransiki, Kabupaten Manokwa-

ri Selatan, Papua Barat. Tak hanya untuk produsen cokelat di Jakarta, kakao Ransiki juga diekspor ke Swiss dan Perancis.

Biji kakao berkualitas tinggi ini dipanen dari hamparan kebun seluas 140 hektar. Bukan perusahaan multinasional yang mengelola kebun tersebut, melainkan koperasi bernama Ebier Suth.

"Cokelat Ransiki adalah salah satu yang memiliki kualitas terbaik," ujar Koordinator Umum Koperasi Ebier Suth, Abdul Rochim Arkan Sawa Semaria.

Memberdayakan warga

Kakao yang diekspor itu dibudidayakan tangan-tangan terampil tenaga kerja yang sebagian besar asli Papua Barat. Setiap pagi, truk menjemput



para pekerja dari pusat Kabupaten Manokwari Selatan, dan membawa mereka ke perkebunan kakao Koperasi Ebier Suth.

Sebagian besar pekerja merupakan perempuan yang umumnya bertugas memanen kakao. Salah satunya ialah Deli Jofari (42)

atau Mama Deli, yang memanen kakao dari pohon setinggi 4-5 meter.

"Standarnya dapat 40 kilogram (biji kakao basah per hari), kalau lagi turun 20 (kg)," kata Mama Deli, akhir April 2021. 12/2/21

Sebelum bekerja di Koperasi Ebier Suth, Mama Deli sudah akrab dengan perkebunan kakao di sana karena belasan tahun hingga awal 2000-an bekerja di PT Coklat Ransiki

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

(Cokran) yang mengelola kebun kakao itu. PT Cokran tutup akibat pailit pada 2006. Para pekerja kontraknya seperti Deli banting setir ke sumber penghidupan lain.

Setelah beberapa tahun produksi kakao berhenti, bekas karyawan PT Cokran bersama Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan menyiapkan pengoperasian kembali kebun kakao dengan harapan mengembalikan kejayaan cokelat asli Ransiki. Agar lebih luwes, entitas pengelola ditetapkan berbentuk koperasi.

Koperasi Ebier Suth didirikan pada 2017. Mayoritas pekerjanya mantan karyawan PT Cokran. Nama "Ebier Suth" disematkan karena frasa dari bahasa suku Sougb, masyarakat asli Manokwari Selatan, tersebut bermakna "membangkitkan kembali."

Menurut Abdul Rochim Arkan, koperasi saat ini mempekerjakan 150 orang dengan 80 orang di antaranya bertugas di kebun. Selebihnya bekerja di pabrik, bagian administrasi, serta pekerjaan penunjang lain. Sebanyak 99 persen pegawai merupakan warga asli Papua.

Kemampuan koperasi menggarap kebun masih minim jika dibandingkan dengan skala operasi PT Cokran. Dari 1.668 hektar kebun kakao wa-

risan perusahaan, koperasi baru mampu memproduksi biji di area 140 hektar. Dulu PT Cokran mampu menyuplai 100 ton biji kering per bulan, sedangkan Ebier Suth baru memproduksi 4 ton biji kering per bulan.

Menjaga kualitas

Meskipun produktivitas belum setinggi dulu, Ebier Suth disiplin menjaga kualitas dan cita rasa biji kakao. Bibit yang hendak ditanam diupayakan dari pohon-pohon lawas.

"Jadi, kami sekarang takut kalau ada bibit-bibit dari luar. Jangan sampai mengganggu kakao yang ada di sini," ujar Abdul Rochim.

Ia menegaskan, pupuk kimia tidak boleh dipakai di kebun kakao, baik di era PT Cokran maupun Koperasi Ebier Suth. Kesuburan tanah ditunjang pohon-pohon kakao sendiri. Proses alami yang menghasilkan produk organik bermutu diolah menjadi cokelat berkualitas tinggi.

Semua perjuangan mengawal mutu biji kakao itu membuat Ebier Suth dilirik Biji Kakao Trading Ltd, spesialis penyalur kakao berkualitas dari sejumlah daerah di Tanah Air ke produsen cokelat siap konsumsi di sejumlah negara. Lewat Biji Kakao Trading, biji cokelat produksi Ebier Suth melanglang buana ke pembuat cokelat di Swiss dan Perancis

meski koperasi itu baru berusia 3,5 tahun.

Pipiltin Cocoa, produsen cokelat yang fokus mendayagunakan kekayaan hayati Nusantara, turut mengambil cokelat Ransiki untuk menjadi cokelat batang yang dijual di gerainya, termasuk di Mal Grand Indonesia, Jakarta Pusat.

Menurut salah satu pendiri Pipiltin Cocoa, Irvan Helmi, rasa gurih atau rasa umami pada cokelat Ransiki tak dimiliki cokelat daerah-daerah lain di Indonesia. "Itu spesialnya Ransiki," tutur Irvan.

Sejak tahun 2017 hingga Februari 2021, Koperasi Ebier Suth telah mengirim 234,2 ton biji kakao kering ke para pemesan, termasuk Pipiltin Cocoa. Bisnis ini mendatangkan pemasukan total Rp 7,18 miliar bagi koperasi.

Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan mengungkapkan, komoditas nondeforestasi kakao telah ditetapkan sebagai unggulan di Papua Barat. Pemprov Papua Barat turut membantu mencari pasar di hilir, memperbaiki rantai pasok, dan membenahi produktivitas di bagian hulu.

Perjalanan memang masih panjang bagi Ebier Suth. Namun, upaya koperasi dengan memberdayakan warga lokal dan menjaga kualitas kakao sudah dalam jalur yang tepat untuk mendorong kebangkitan hakiki cokelat Ransiki.

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | |

TANGGAL 12/2/2022

HALAMAN 1/1
 RUBRIKASI Berita
 Berita Foto
 Opini/Artikel
 Tajuk
 Pojok/Karikatur

Ironi Negara Produsen Minyak Goreng

Angka inflasi nasional di Januari 2022 tercatat sebesar 0,56% dalam rilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2 Februari lalu. Sumbangan angka inflasi terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,17%. Minyak goreng masih menjadi salah satu komoditas yang memberikan andil peningkatan inflasi dari kelompok makanan, minuman dan tembakau. Tren ini berlanjut sejak November 2021.

Rupanya, dua kebijakan hilirisasi produk kelapa sawit yang dikeluarkan pemerintah belum mampu menstabilkan harga minyak goreng secara merata di penjuru Nusantara. Kebijakan satu harga Rp 14.000 per liter yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 3/2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Kemas dalam Kemasan oleh Masyarakat dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit hanya berlaku temporer.

Mengapa temporer? Stok minyak goreng seharga Rp 14.000 di pasar tradisional dan modern habis dalam hitungan hari. Kebijakan ini seakan berkeras tapi tidak berkeris.

Melihat inefektifnya kebijakan satu harga, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng dengan penerbitan Permendag Nomor 6/2022. Per 1 Februari lalu, diharapkan pedagang menjual minyak goreng sesuai HET. Namun di lapangan, masyarakat masih sulit mendapatkan minyak goreng sesuai HET. 12/2/22

Moral hazard pedagang yang tidak mau rugi ketika menjual minyak goreng lebih murah dari harga modal menjadi salah satu penyebabnya. Terlepas dari dua kebijakan hilirisasi pemerintah di atas yang tidak ampuh menstabilkan harga minyak goreng, perlu kita ketahui bahwa kenaikan harga produk itu merupakan dampak dari tekanan inflasi global. Inflasi ini mengganggu rantai pasok *crude palm oil* (CPO) di dunia termasuk Indonesia yang berstatus sebagai negara eksportir CPO.

Komoditas ekspor

Secara historis, Belanda melalui Vereneging Ost Indische Compagnie (VOC) membawa tanaman kelapa sawit ke Indonesia pertama kali ke Kebun Raya Bogor, tahun 1869. Sejak awal



Prima Gandhi,

Dosen Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi IPB University

kedatangannya, tanaman sawit dianggap sebagai komoditas potensial untuk dibudidayakan di Nusantara.

Hal ini dibuktikan dengan kebijakan VOC mendirikan perkebunan kelapa sawit komersial pertama seluas 5.000 hektare di daerah Deli, Sumatra Utara, dan Aceh. Perkebunan ini merupakan bagian dari eksperimen VOC untuk mengintroduksi bibit-bibit baru tanaman pertanian dan perkebunan sebagai sumber penghasilan Belanda.

Bagi Indonesia sendiri, kelapa sawit telah menjadi komoditas bisnis yang menjanjikan mulai tahun 1980. Penulis mencatat, setidaknya ada tujuh penyebab kelapa sawit menjadi komoditas menjanjikan di Indonesia.

Pertama, kelapa sawit cocok tumbuh di iklim tropis. *Kedua*, kelapa sawit berprospek panjang (usia tanam produktif bisa sampai 20 tahun). *Ketiga*, tidak membutuhkan perlakuan khusus dalam membudidayakan kelapa sawit.

Keempat, harga CPO dan minyak inti kelapa sawit (*kernel oil*) relatif meningkat karena peningkatan konsumsi minyak makan dan lemak dunia. *Kelima*, minyak kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit merupakan minyak nabati dengan pangsa pasar besar (industri

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 12/2/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

makanan dan oleokimia).

Keenam, minyak kelapa sawit mendukung gaya hidup sehat karena mengandung unsur yang cocok untuk diet manusia. *Ketujuh*, kelapa sawit memiliki produktivitas per hektare tertinggi dibanding minyak nabati dari tanaman lainnya.

Indonesia pernah tercatat sebagai negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia tahun 2015. Saat itu, kelapa sawit menghasilkan lebih dari 31 juta ton CPO (Ditjen Perkebunan 2015). Ini berarti, industri kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa terbesar Indonesia dari sektor nonmigas.

Saat ini, untuk meningkatkan devisa negara saat pandemi Covid-19, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo tahun lalu menetapkan kelapa sawit sebagai komoditas strategis perkebunan unggulan Indonesia dalam program Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah dan Daya Saing Perkebunan (Grasida).

Selain menjadi motor perekonomian Indonesia saat pandemi Covid-19, kelapa sawit dapat menjadi model sistem pertanian berkelanjutan di masa depan. Beberapa aspek positif penanaman kelapa sawit berkelanjutan terhadap lingkungan adalah sebagai berikut. *Pertama*, kelapa sawit yang dikelola dengan baik menyerap lebih banyak karbon (C) per satuan luas dari pada hutan hujan tropis sehingga membuat perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam pengelolaan karbon dunia.

Kedua, kelapa sawit sepanjang tahun menutupi permukaan tanah sehingga dapat mencegah terjadinya erosi. *Ketiga*, tanaman kelapa sawit tidak memerlukan banyak pestisida, walaupun ditanam dengan sistem monokultur, terutama jika kondisi permukaan tanahnya dipelihara dengan baik sebagai habitat predator hama kelapa sawit.

Keempat, hampir 25% dari biomassa hasil panen dapat dikembalikan ke kebun sawit sebagai mulsa yang kaya akan hara. Hal ini mem-



berikan kesempatan bagi petani untuk melakukan daur ulang hara dan biomassa dari lahan subur ke lahan kurang subur di area perkebunan kelapa sawit.

Namun, di tengah ingar bingar sumbangsih tanaman kelapa sawit bagi keberlanjutan lingkungan dan perekonomian di Indonesia, perkebunan kelapa sawit Indonesia mendapat kecaman dari sejumlah lembaga swadaya masyarakat (LSM) internasional. Beberapa LSM internasional berkampanye menentang perluasan perkebunan kelapa sawit, karena dianggap berkontribusi besar terhadap deforestasi, menghasilkan emisi karbon, serta menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati.

Akibatnya adalah tersebar luas anggapan

bahwa perkebunan kelapa sawit tidak berkelanjutan. Namun, penulis meyakini kampanye ini tidak semuanya benar.

Meskipun secara historis kelapa sawit dikembangkan dalam skala perkebunan besar, realitanya tanaman kelapa sawit Indonesia telah berhasil dikembangkan dalam model perkebunan rakyat. Data terakhir Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian menyatakan, tahun 2015 telah dihasilkan 11,44 juta ton minyak sawit yang berasal dari perkebunan rakyat dan swasta. Perkebunan kelapa sawit rakyat berkontribusi 4,80 juta ton (42%) dari total produksi minyak sawit nasional.

Selain itu, dalam berbagai jurnal dan laporan ilmiah terkonfirmasi bahwa budidaya kelapa sawit mampu memberikan manfaat ekonomi berupa pendapatan tetap bagi sebagian besar penduduk

miskin pedesaan di Sumatra dan Kalimantan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa tanaman kelapa sawit merupakan salah satu alternatif "obat" yang ampuh untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Terlepas dari liku-liku kelapa sawit di Indonesia, jika kita kembali ke awal tulisan, tingginya harga minyak goreng merupakan ironi. Betapa tidak, posisi Indonesia saat ini sebagai tiga besar produsen CPO dunia yang secara teori ekonomi seharusnya dapat menentukan harga tidak terwujud pada praktiknya. Ada yang salah dengan tataniaga minyak goreng kita!

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14 / 2 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 12 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Mengatur Harga Minyak Goreng

Harga Crude Palm Oil (CPO) di pasar global masih bertahan tinggi bahkan sempat mencapai titik tertingginya sepanjang masa. Hal ini disebabkan penurunan produksi dari Indonesia dan Malaysia di tengah peningkatan permintaan CPO seiring dengan pemulihan ekonomi global.

Harga CPO yang tinggi berakibat pada meningkatnya harga minyak goreng di Indonesia. Data Pusat Harga Informasi Pangan Strategis Nasional (PIHPS) menunjukkan harga minyak goreng di pasar tradisional telah mengalami kenaikan berkala sejak bulan Agustus 2020.

Harga minyak goreng di pasar tradisional tersebut bahkan mencapai level tertingginya pada 17 Januari 2022 yaitu sebesar Rp 20.350 per kilogram (kg). **KN 12**

Harga rata-rata minyak goreng pada Januari tahun ini mencapai Rp 20.169 per kg, atau meningkat 39,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kenaikan harga minyak goreng ini menjadi perhatian pemerintah, pasalnya minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan konsumsi minyak goreng Indonesia mencapai lebih dari 3 juta kiloliter pada 2021.

Selain itu, kenaikan harga minyak goreng dapat mendorong kenaikan inflasi, mengingat bobot minyak goreng dalam komponen inflasi mencapai 0,85%. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengendalikan harga minyak goreng.

Pertama, pemerintah menetapkan kebijakan domestic market obligation (DMO) sebesar 20% bagi seluruh eksportir CPO dan olein (kode HS 1511).

Semua eksportir diwajibkan menyerahkan bukti telah menyalurkan DMO sebelum dapat melakukan ekspor. DMO tersebut akan dipasok ke pabrik minyak goreng dalam negeri dengan harga Rp 9.300 per kg untuk CPO dan Rp 10.300 per kg untuk olein.

Tujuannya untuk menjaga pasokan bahan baku minyak goreng dalam negeri. Sebagai catatan, volume ekspor CPO dan olein (kode HS 1511) Indonesia pada tahun 2021 mencapai 25,5 juta ton.

Artinya, pemenuhan DMO sebesar 20% dari volume ter-



Andrian Bagus Santoso,
Analisis Industri Bank Mandiri

sebut hanya sebesar 5,1 juta ton, yang sebetulnya masih lebih rendah daripada kebutuhan konsumsi domestik untuk sektor pangan yang mencapai 8,9 juta ton.

Kedua, pemerintah mencajut kebijakan satu harga minyak goreng dan menggantinya dengan menetapkan harga eceran tertinggi (HET). HET akan dievaluasi setiap bulan sesuai dengan harga rata-rata CPO dan dibedakan berdasarkan jenis minyak goreng.

HET untuk bulan Februari tahun ini untuk jenis minyak goreng curah ditetapkan sebesar Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan se-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 14 / 2 / 2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 12 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

derhana sebesar Rp 13.500 per liter dan minyak goreng kemasan premium sebesar Rp 14.000 per liter.

Pengecer yang menjual produk di atas HET dapat dikenakan sanksi administratif dari pemerintah.

Mekanisme subsidi juga sudah tidak lagi dipakai. Untuk dapat menjual minyak goreng dengan harga HET, maka harga khusus DMO tersebut sangat dibutuhkan.

Hasilnya, harga minyak goreng perlahan-lahan menurun, namun belum ke level yang ditetapkan pemerintah.

Harga minyak goreng di pasar tradisional pada 8 Februari 2022 sebesar Rp 18.950 per kg, atau hanya turun 6,9% dari posisi tertingginya pada 17 Januari 2022. Jika pun ada minyak goreng yang dijual dengan harga HET, stoknya sangat terbatas.

Kami menilai pemerintah perlu memperjelas kebijakan DMO dan HET. Misalnya kepada siapa DMO 20% akan dijual. Dengan harga CPO yang jauh di bawah harga pasar, maka akan banyak timbul pihak-pihak dengan motif spekulasi. Selain itu, monitoring di level pengecer juga sangat susah dilakukan.

Secara umum, kebijakan ini akan mengganggu mekanisme pasar di komoditas minyak goreng. Idealnya ketika harga tinggi akan terjadi penurunan permintaan karena masyarakat akan melakukan penyesuaian konsumsi.

Akan tetapi, dengan adanya intervensi harga, maka permintaan minyak goreng akan tetap tinggi.

Sebaliknya di sisi suplai CPO, harga yang tinggi akan menjadi insentif untuk investasi baru yang berujung pada peningkatan produksi.

Akan tetapi, dengan diaturnya harga jual DMO yang relatif lebih rendah dari harga pasar akan menjadi disinsentif bagi petani untuk meningkatkan produksi. Akibatnya suplai CPO tidak akan tumbuh optimal.

Hasilnya harga CPO dan minyak goreng justru akan bertahan tinggi dan akan tetap dibutuhkan mekanisme intervensi harga kembali. Kami menilai pengendalian harga minyak goreng yang efektif akan cukup sulit dilakukan.

Kedua kebijakan ini perlu dikaji dan didetailkan lebih lagi agar tidak terjadi potensi penyelewengan di titik-titik tertentu. ■